
MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DITENTUKAN OLEH PELATIHAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR

Ni Made Tia Maharani^{1*}, Luh Kade Datrini²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa

madetiamaharani@gmail.com; luhkadedatrini65@gmail.com

Diterima: 05/02/2026

Diterima: 20/02/2026

DiPublikasi: 01/06/2026

DOI: : <https://doi.org/10.22225/kr.18.1.2026.8-15>

Abstract

The proportional ratio of public accounting professionals to the national population in Indonesia is approximately 1:1,121,792, indicating that each public accounting professional is responsible for services to more than 100,000 individuals, as compared to Malaysia which has a ratio of 1:20,141 and Singapore 1:5,562; there is volatility in the expansion of the number of public accounting professionals in Indonesia, with an annual expansion rate of 3.32% in 2023, accelerating to 8.67% in 2024, and then de-escalating to 3.46% in 2025. The objective of this study is to analyze how accounting academics' preferences in determining their professional path as public accounting professionals are influenced by professional competency training programs, workplace conditions, monetary incentives, and market dynamics factors; This study was conducted using a quantitative methodology and data obtained through a questionnaire instrument. The findings reflect that these four constructs strengthen academic preferences, so that students are more likely to choose a profession as a public accounting professional if they have deeper insight into competency training, workplace conditions, remuneration, and market dynamics, indicating that internal and external determinants are crucial in determining accounting students' professional path decisions.

Keywords: Professional Training, Work Environment, Financial Rewards, Market Considerations

Abstrak

Perbandingan proporsional profesional akuntansi publik terhadap populasi nasional di Indonesia adalah sekitar 1:1.121.792, yang mengindikasikan bahwa setiap profesional akuntansi publik bertanggung jawab atas layanan kepada lebih dari 100.000 individu, sebagai perbandingan dengan Malaysia yang memiliki rasio 1:20.141 dan Singapura 1:5.562; terdapat volatilitas dalam ekspansi jumlah profesional akuntansi publik di Indonesia, dengan tingkat ekspansi tahunan sebesar 3,32% pada 2023, mengalami akselerasi menjadi 8,67% pada 2024, dan kemudian mengalami deeskalasi menjadi 3,46% pada 2025. Sasaran kajian ini adalah untuk menganalisis bagaimana preferensi akademisi akuntansi dalam menentukan jalur profesi sebagai profesional akuntansi publik berimplikasi oleh program pelatihan kompetensi profesional, kondisi tempat kerja, insentif moneter, dan faktor dinamika pasar; kajian ini dilaksanakan dengan metodologi kuantitatif dan data diperoleh melalui instrumen kuesioner, dan temuannya merefleksikan bahwa keempat konstruk tersebut memperkuat preferensi akademisi, sehingga mahasiswa lebih cenderung memilih profesi sebagai profesional akuntansi publik apabila mereka memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang pelatihan kompetensi, kondisi tempat kerja, remunerasi, dan dinamika pasar, yang mengindikasikan bahwa determinasi internal dan eksternal krusial dalam menetapkan keputusan jalur profesi mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar

PENDAHULUAN

Kebutuhan sektor profesional di era globalisasi kontemporer, akademisi harus menjadi lulusan berkualitas tinggi dan kompetitif; berdasarkan UU No. 5/2011 terkait Akuntansi Publik, profesional akuntansi publik adalah karier profesional dengan tugas pokok auditing atau jaminan keuangan, di mana produk profesinya dimanfaatkan secara ekstensif oleh publik sebagai determinasi krusial dalam pengambilan keputusan, dan sebagai perbandingan dengan negara regional seperti Malaysia (1:20.141) dan Singapura (1:55.562), perbandingan proporsional ini relatif minim, yang mengindikasikan bahwa Indonesia masih tertinggal signifikan dalam akses terhadap layanan profesional akuntansi, walaupun ekspansi jumlah profesional akuntansi publik mengalami akselerasi, tingkat pertumbuhannya mengalami deeskalasi.

Kerangka konseptual ini akan diterapkan guna menganalisis cara di mana akademisi akuntansi memediasi imbalan yang diantisipasi dari penentuan jalur profesi di domain profesional akuntansi publik; menetapkan jalur profesi yang optimal krusial karena jalur profesi mencerminkan nilai-nilai fundamental dan aspirasi hidup individu serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan profesional dan personal mereka, dan dalam menentukan pilihan sebagai profesional akuntansi publik, mahasiswa memediasi program pelatihan kompetensi profesional, sementara kondisi tempat kerja yang kondusif dan aman menyediakan keamanan psikologis bagi insan kerja dan memfasilitasi pencapaian performa optimal.

Salah satu konstruk kunci yang dianalisis dalam menetapkan jalur profesi adalah menilai pasar profesi, dan terdapat sejumlah kajian empiris terdahulu terkait profesi profesional akuntansi publik; temuan kajian ini merefleksikan adanya variasi terkait konstruk yang memediasi preferensi akademisi, sehingga peneliti mengasumsikan bahwa konstruk yang memediasi temuan kajian perlu dieksplorasi kembali.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengharapan

Berdasarkan kerangka konseptual ekspektansi Vroom, dorongan psikologis dimediasi oleh persepsi bahwa upaya memediasi performansi dan bahwa performansi optimal menghasilkan ganjaran; program pelatihan kompetensi profesional merefleksikan ekspektansi, kondisi lingkungan profesional, remunerasi, serta pertimbangan pasar profesi yang berkaitan dengan valensi, dan keempat konstruk tersebut memediasi proses kognitif mahasiswa dalam menetapkan jalur profesi, sehingga apabila akademisi memiliki ekspektansi tinggi terhadap kapabilitas diri, menerima kompensasi, dan menafsirkan nilai subjektif dari outcome yang diperoleh, preferensi akademisi terhadap jalur profesi sebagai profesional akuntansi publik meningkat.

Teori Atribusi

Berdasarkan kerangka konseptual atribusi Heider, konstruk endogen dan eksogen memediasi tindakan individu; dalam konteks program pelatihan kompetensi profesional, kondisi tempat kerja, insentif moneter, dan pertimbangan pasar profesi merupakan konstruk endogen, dan akademisi akuntansi lebih cenderung menetapkan jalur profesi sebagai profesional akuntansi publik karena atribut menguntungkan dari konstruk endogen dan eksogen.

Minat Berkarir Akuntan Publik

Preferensi psikologis merupakan orientasi emosional, semangat, dan atraksi individu terhadap objek tertentu yang berimplikasi terhadap effort dan tindakan mereka (Astuti et al., 2023), dan preferensi afektif akademisi dapat memfasilitasi penentuan jalur profesi di fase profesional mendatang; berdasarkan UU No. 5/2011 terkait Akuntansi Publik, profesional akuntansi publik menyokong pertumbuhan ekonomi nasional, mengoptimalkan akuntabilitas dan mutu laporan keuangan, serta berimplikasi terhadap proses pengambilan keputusan ekonomi.

Pelatihan Profesional

Program pengembangan kompetensi profesional merupakan mekanisme instruksional durasi panjang maupun singkat yang dimaksudkan untuk memfasilitasi peningkatan kapabilitas kognitif,

kompetensi teknis, dan kapasitas individu (Oktaviani et al., 2020), dan akademisi akuntansi yang bercita-cita menjadi profesional akuntansi publik memerlukan akumulasi pengalaman profesional yang memadai serta program pembelajaran praktis; pra-profesi, eksposur pengalaman profesional multilateral, keikutsertaan dalam modul pengembangan kapasitas, dan program pengembangan internal yang kontinu merupakan konstruk krusial dalam pelatihan profesional.

Lingkungan Kerja

Berdasarkan (Muhammad Iqbal, 2022; Viriany & Wirianata, 2022), setting profesional merupakan konteks operasional tempat individu melaksanakan tugas yang berimplikasi terhadap produktivitas dan performa optimal tugas profesional, dan setting profesional yang favorable menyediakan keamanan psikologis serta kenyamanan operasional sekaligus memediasi performa profesional akuntansi publik secara optimal; oleh karena itu, akademisi akuntansi lebih berminat untuk menetapkan jalur profesi sebagai profesional akuntansi publik disebabkan setting profesional yang lebih suportif dan favorable.

Penghargaan Finansial

Insentif moneter merupakan remunerasi berupa honorarium, bonus, benefit, atau dana pensiun yang diberikan sebagai pengakuan atas performa dan sumbangsih individu (Amalia et al., 2021) dan merupakan motivator krusial dalam menetapkan jalur profesi; oleh karena itu, akademisi akuntansi lebih berminat untuk menetapkan jalur profesi sebagai profesional akuntansi publik disebabkan insentif moneter yang lebih kompetitif dan atraktif.

Pertimbangan Pasar

Evaluasi dinamika pasar profesi merupakan analisis mengenai probabilitas pekerjaan dan benefit yang disediakan oleh posisi profesional tertentu (Kurniasari et al., 2023), dan karena posisi profesional dengan cakupan pasar yang luas menyediakan peluang eskalasi karir serta kompensasi yang lebih kompetitif, preferensi individu dimediasi oleh cakupan pasar profesi yang ekstensif; oleh karena itu, evaluasi dinamika pasar profesi merupakan konstruk krusial bagi akademisi akuntansi dalam menetapkan jalur profesi, termasuk jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di program studi Akuntansi jenjang sarjana pada empat perguruan tinggi terakreditasi prima di Kota Denpasar, yaitu Universitas Udayana, Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Warmadewa, dan Universitas Mahasaraswati Denpasar, dengan fokus pada preferensi akademisi akuntansi dalam memilih jalur profesional sebagai akuntan publik serta pengaruh program pengembangan kompetensi profesional, setting profesional, insentif moneter, dan evaluasi dinamika pasar profesi. Sebanyak 100 dari 5.408 akademisi dipilih menggunakan stratified proportional random sampling untuk memastikan keterwakilan, dan data primer dikumpulkan melalui survei Likert lima tingkat. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta regresi linier multipel untuk mengevaluasi pengaruh konstruk independen terhadap preferensi jalur profesional, dengan R^2 , F-test, dan t-test digunakan untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Temuan penilaian kesahihan yang direfleksikan menunjukkan bahwa alat ukur kajian untuk konstruk preferensi akademisi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik, program pengembangan kompetensi profesional, setting profesional, insentif moneter, dan evaluasi dinamika pasar profesi memiliki koefisien korelasi Pearson dengan skor agregat $> 0,30$ pada setiap indikator; hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item dalam alat ukur valid dan dapat diterapkan untuk akumulasi informasi empiris.

Uji Reliabilitas

Temuan evaluasi konsistensi yang menunjukkan bahwa seluruh konstruk kajian preferensi

Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ditentukan oleh Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar

akademisi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik, program pengembangan kompetensi profesional, setting profesional, insentif moneter, dan evaluasi dinamika pasar profesi memperoleh koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha > 0,70; hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memenuhi kriteria keandalan dan layak diterapkan secara operasional dalam kajian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Koefisien uji Kolmogorov-Smirnov mencapai 0,071 dan nilai signifikansi asimtotik dua arah tercatat sebesar 0,200, yang merefleksikan bahwa pemodelan regresi mengikuti distribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi asimtotik (0,200) melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Koefisien toleransi pada setiap konstruk independen melebihi 0,1 dan Variance Inflation Factor berada di bawah 10, yang merefleksikan bahwa indikasi multikolinieritas tidak terjadi dalam pemodelan regresi dan model regresi bebas dari kolinieritas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Konstruk program pengembangan kompetensi profesional (0,083), setting profesional (0,362), insentif moneter (0,756), dan evaluasi dinamika pasar profesi (0,286) semuanya memiliki koefisien signifikansi di atas 0,05, tercatat pada Tabel 5, yang merefleksikan bahwa pemodelan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas karena konstruk independen tidak memediasi variasi residual absolut.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-2,560	1,715			- 1,493	0,139		
Pelatihan profesional	0,188	0,070	0,177		20673	0,009	0,926	1,080
Lingkungan kerja	0,655	0,082	0,559		7,982	0,000	0,828	1,208
Penghargaan finansial	0,187	0,064	0,191		2,935	0,004	0,958	1,044
Pertimbangan pasar	0,196	0,062	0,218		3,154	0,002	0,850	1,176

a. Dependent Variable: Minat pemilihan karir menjadi akuntan public

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan persamaan pemodelan regresi multipel $Y = -2,560 + 0,188X_1 + 0,655X_2 + 0,187X_3 + 0,196X_4 + e$, seluruh konstruk independent program pengembangan kompetensi profesional (X1), setting profesional (X2), insentif moneter (X3), dan evaluasi dinamika pasar profesi (X4) memberikan efek positif terhadap preferensi akademisi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik, yang menunjukkan bahwa keempat determinan tersebut memediasi peningkatan aspirasi akademisi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Uji Kelayakan Model

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ditentukan oleh Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar

1	0,783 ^a	0,614	0,597	1,783
a. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar , Lingkungan kerja , Pelatihan profesional , Penghargaan finansial				
b. Dependent Variable: Minat pemilihan karir menjadi akuntan public				

Sumber: Data Diolah (2026)

Temuan evaluasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi teradjust mencapai 0,597, yang merefleksikan bahwa 59,7% dispersi preferensi akademisi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik dimediasi oleh program pengembangan kompetensi profesional, setting profesional, insentif moneter, dan evaluasi dinamika pasar profesi, sementara sisa 40,3% dipengaruhi oleh determinan eksternal yang tidak tercakup dalam model empiris.

Hasil Uji F

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479,732	4	119.933	37,714	0,000 ^b
	Residual	302,108	95	3,180		
	Total	781,840	99			

a. Dependent Variable: Minat pemilihan karir menjadi akuntan public

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan pasar , Lingkungan kerja , Pelatihan profesional , Penghargaan finansial

Sumber: Data Diolah (2026)

Temuan evaluasi kesesuaian model melalui F-test merefleksikan bahwa pemodelan empiris memenuhi kriteria aplikatif dengan nilai F-statistik mencapai 37,714 dan signifikansi < 0,05, yang mengindikasikan bahwa seluruh konstruk independent program pengembangan kompetensi profesional, setting profesional, insentif moneter, dan evaluasi dinamika pasar profesi memediasi prediksi preferensi akademisi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-2,560	1,715			-1,493	0,139		
Pelatihan profesional	0,188	0,070	0,177		2,673	0,009	0,926	1,080
Lingkungan kerja	0,655	0,082	0,559		7,982	0,000	0,828	1,208
Penghargaan finansial	0,187	0,064	0,191		2,935	0,004	0,958	1,044
Pertimbangan pasar	0,196	0,062	0,218		3,154	0,002	0,850	1,176

a. Dependent Variable: Minat pemilihan karir menjadi akuntan public

Sumber: Data Diolah (2026)

Temuan evaluasi hipotesis merefleksikan bahwa keempat konstruk independen—program pengembangan kompetensi profesional (koefisien regresi 0,188; t = 2,673; sig. 0,009 < 0,05), insentif

moneter (0,187; $t = 2,935$; sig. 0,004 < 0,05), setting profesional (0,655; $t = 7,982$; sig. 0,000 < 0,05), dan evaluasi dinamika pasar profesi (0,196; $t = 3,154$; sig. 0,002 < 0,05)—memediasi peningkatan signifikan terhadap preferensi akademisi jurusan akuntansi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik, yang mengindikasikan bahwa apabila determinan ini meningkat, aspirasi akademisi untuk berkarir sebagai akuntan publik juga akan meningkat.

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Evaluasi dugaan penelitian pertama dengan koefisien regresi 0,188, t -statistik 2,673, dan tingkat signifikansi 0,009 (< 0,05) merefleksikan bahwa program pengembangan kompetensi profesional memediasi peningkatan preferensi akademisi bidang akuntansi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik; hal ini menunjukkan bahwa interpretasi akademisi terhadap program pengembangan kompetensi profesional semakin positif sehingga aspirasi mereka untuk meniti jalur profesional akuntansi publik meningkat, yang mensyaratkan pengembangan kapabilitas dan pengalaman profesional melalui praktik langsung, pencapaian kompetensi, dan pembinaan diri, serta temuan ini sejalan dengan penelitian (Norlaela & Muslimin, 2022; Oktaviani et al., 2020), serta didukung oleh studi terdahulu yang juga membuktikan pengaruh positif pelatihan profesional terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Ariyani & Jaeni, 2022; Husna et al., 2022; Pratama, 2023), dan konsisten dengan teori expectancy serta teori atribusi.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Evaluasi dugaan penelitian kedua dengan koefisien regresi 0,655, t -statistik 7,982, dan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05) merefleksikan bahwa setting profesional memediasi peningkatan preferensi akademisi bidang akuntansi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik; hal ini menunjukkan bahwa interpretasi akademisi terhadap ekosistem profesional semakin positif sehingga aspirasi mereka untuk meniti jalur profesional akuntansi publik meningkat, yang merefleksikan peran instrumental dalam kerangka teori expectancy sekaligus sebagai determinasi eksternal dalam teori atribusi, memediasi aspirasi akademisi untuk menilai jalur profesional akuntansi publik sebagai karir yang valid dan prospektif, dan temuan ini konsisten dengan penelitian (Azizah et al., 2025; Oktaviani et al., 2020), serta diperkuat oleh hasil studi terdahulu yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik (Ariyani & Jaeni, 2022; Rerung & Ashedica Pseudo, 2021).

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Evaluasi dugaan penelitian ketiga dengan koefisien regresi 0,187, t -statistik 2,935, dan tingkat signifikansi 0,004 (< 0,05) merefleksikan bahwa insentif moneter memediasi peningkatan preferensi akademisi bidang akuntansi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik; hal ini menunjukkan bahwa interpretasi akademisi terhadap ganjaran ekonomi semakin positif sehingga aspirasi mereka meniti jalur profesional akuntansi publik meningkat, yang dalam perspektif teori atribusi memediasi penilaian mereka terhadap profesi ini sebagai karir yang valid dan prospektif serta selaras dengan prinsip instrumentality dalam teori expectancy, dan temuan ini konsisten dengan penelitian (Azizah et al., 2025; Irawan, 2024), serta sejalan dengan studi terdahulu yang menyimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Muliati, 2023; Pratama, 2023; Rerung & Ashedica Pseudo, 2021).

Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Evaluasi dugaan penelitian keempat dengan koefisien regresi 0,196, t-statistik 3,154, dan tingkat signifikansi 0,002 ($< 0,05$) merefleksikan bahwa analisis prospek pasar memediasi peningkatan preferensi akademisi bidang akuntansi dalam menetapkan jalur profesional sebagai profesional akuntansi publik; hal ini menunjukkan bahwa interpretasi akademisi terhadap peluang dan dinamika pasar profesi semakin positif sehingga aspirasi mereka meniti jalur profesional akuntansi publik meningkat, yang berfungsi sebagai determinasi lingkungan eksternal dalam kerangka teori atribusi sekaligus merepresentasikan valensi dalam teori expectancy, memediasi aspirasi akademisi untuk menilai jalur profesional akuntansi publik sebagai karir yang stabil, prospektif, dan berkesinambungan, serta temuan ini konsisten dengan studi (Irawan, 2024; Rizal, 2024), dan didukung oleh penelitian terdahulu yang menemukan pengaruh signifikan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Ariyani & Jaeni, 2022; Furqano Annasa Essera et al., 2022; Pratama, 2023)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pembekalan kompetensi memberikan pengaruh kontributif terhadap kecenderungan akademisi muda dalam menentukan jalur profesi sebagai profesional akuntansi publik. Semakin positif persepsi peserta didik mengenai pembekalan kompetensi, semakin meningkat ketertarikan mereka untuk menempuh karir tersebut.
2. Atmosfer profesional di kantor akuntan publik berkontribusi terhadap kecenderungan akademisi muda memilih profesi sebagai akuntan publik. Semakin mendukung persepsi mereka terhadap kondisi operasional, semakin besar ketertarikan yang timbul.
3. Imbalan moneteri juga memengaruhi secara kontributif ketertarikan peserta didik dalam menentukan jalur profesi mereka. Semakin tinggi persepsi terhadap kompensasi ekonomi, semakin besar ketertarikan mereka.
4. Evaluasi prospek pasar turut memberikan pengaruh mendukung terhadap kecenderungan akademisi muda dalam menetapkan profesi sebagai akuntan publik. Semakin mendalam wawasan mereka mengenai prospek dan kesempatan di pasar kerja, semakin tinggi ketertarikan untuk menempuh karir tersebut.

Saran

Temuan studi mengindikasikan bahwa mutu pembekalan dan wawasan akademisi muda mengenai jalur karir sebagai profesional akuntansi publik perlu diperkuat. Akademisi muda semestinya menjadi lebih cakap dengan mengambil peran aktif dalam pembekalan dan memperoleh data jalur karir, sementara kantor akuntan publik dianjurkan untuk membangun atmosfer profesional yang lebih kondusif di institusi akademik. Untuk meningkatkan generalisasi temuan ini, penelitian selanjutnya disarankan menelaah determinan lain dan mengembangkan cakupan populasi studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2366>
- Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 391–403. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51323>
- Azizah, N., Nugraha, N., & Mardiani, R. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi

- Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di PTN Se-Bandung Raya). *Ejournal.Upi.Edu*, 4(2), 204–219.
- Irawan, O. (2024). *Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*.
- Kurniasari, B., Suyanto, S., Riyanto, K. B., & Septiani, A. (2023). Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, Faktor Sosial Ekonomi, Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 211–216. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v4i2.4965>
- Muhammad Iqbal. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sriwijaya Sumatra Selatan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(4), 12–19. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i4.359>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Rizal, N. , & S. M. H. (2024). *Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata 1 Akuntansi Angkatan 2020 Di Itb Widya Gama Lumajang)*.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>